

## ABSTRAK

**FEBY FEBYOLAH HAMKA, 2019. Pola Rekrutmen Perempuan dalam Partai Amanat Nasional (PAN) Untuk Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di Kabupaten Maros. (dibimbing oleh Budi Setiawati dan Fatmawati)**

Terjadinya penurunan tingkat keterpilihan kader perempuan Partai Amanat Nasional (PAN) untuk menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) di Kabupaten Maros membuat peneliti terdorong untuk mendeskripsikan Pola rekrutmen perempuan dalam Partai Amanat Nasional (PAN).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola rekrutmen perempuan dan faktor yang mempengaruhi penurunan tingkat keterpilihan kader perempuan Partai Amanat Nasional (PAN) di Kabupaten Maros. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan tipe fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap sejumlah informan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pola rekrutmen perempuan dalam Partai Amanat Nasional (PAN) di Kabupaten Maros adalah pola rekrutmen terbuka dan tertutup Metode rekrutmen terbuka, Partai Amanat Nasional (PAN) mencari dan menyeleksi anggota-anggota baru dan terbuka bagi semua warga Negara yang memenuhi persyaratan karena melihat dari kurangnya partisipasi perempuan untuk bergabung dalam partai politik. Metode rekrutmen tertutup, Partai Amanat Nasional (PAN) menggunakan sistem rekrutmen tertutup sehingga hanya kerabat dan keluarga elit partai yang memiliki jiwa politik yang tinggi, memiliki daya tarik di masyarakat dan dianggap mampu untuk meningkatkan elektabilitas partai. Partai Amanat Nasional (PAN) terdiri dari 5 (lima) faktor, yaitu persaingan antar calon, sebagian besar masyarakat tidak lagi melihat figur calon namun lebih melihat apa yang diberikan calon menjelang hari pemilihan, faktor ketiga yaitu kemampuan intelektual yang dimiliki calon harus didukung dengan kemampuan finansial, faktor yang keempat yaitu calon yang incumbent kurang menjalin silaturahmi dengan masyarakat khususnya di daerah pemilihannya dan faktor kelima yaitu hanya 3 kader PAN yang incumbent.

*Kata kunci: pola, rekrutmen politik, partai politik, dan kader perempuan*